











deskripsi tentang Sejarah dan Peran KH Ma'shum Ali serta Pondok Salafiyah Syafiiyah Seblak Jombang.

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan *historis*. Dengan pendekatan *historis* ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa lampau yakni sejarah Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah Seblak di Dusun Seblak desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Adapun dalam melakukan studi tentang peran KH.Ma'shum ali dalam pondok pesantren salafiyah syafiiyah Khairiyah Hasyim penulis menggunakan teori peran. Teori peran adalah seperangkat patokan yang membatasi perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Sedangkan teori peran menurut Bruce J.Biddle dan Edwin J.Thomas peristiwa peran sama dengan pembawaan lakon oleh seorang pelaku dalam peran dalam kehidupan sosial pun mengalami hal yang sama. Dalam kehidupan sosial nyata membawakan peran berarti menduduki posisi sosial dalam masyarakat. Hal ini seorang individu juga harus patuh kepada skenario berupa norma sosial, tuntutan sosial dan kaidah-kaidah.

Menurut Soejono Soekamto, peran adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan









- c. Wawancara dengan bapak Lutfi Sahal, beliau adalah Majelis Pengasuh Seblak, menjelaskan tentang pendirian Pondok Seblak dan pembentukan yayasan Khairiyah Hasyim, lalu memberikan data-data tentang Sejarah Pendirian dan perkembangan Pondok.

Penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang diperlukan yang berkaitan dengan KH Ma'shum Ali. mulai dari data kelahiran, dibesarkan, menempuh pendidikan, menikah, mempunyai keturunan silsilah, membangun pesantren, hingga wafat. Dalam hal ini akan ditempuh teknik kepastakaan yaitu menemukan dan memilih buku yang berkenaan dengan tulisan ini, yaitu mengumpulkan data mengenai sejarah K.H. Ma'shum Ali dan hal-hal yang berkaitan denganya.

Semua jenis tulisan atau penelitian sejarah menempatkan sumber sejarah sebagai syarat mutlak yang harus ada. Tanpa adanya sumber sejarah kejadian masa lalu tidak mungkin dapat direkonstruksikan kembali oleh sejarawan. Pengumpulan sumber yang penulis lakukan adalah dengan berusaha mendapatkan sumber yang memiliki kredibilitas (keshahihan) tinggi, seperti sumber-sumber original, otentik primer, serta berusaha menghindari bahan perantara yaitu bahan yang telah terikat dalam cerita sejarah dan terjalin dengan penafsiran.

## **2. Kritik sumber (Verifikasi)**

Setiap pengumpulan sumber, maka pekerjaan dalam penelitian sejarah berikutnya adalah menyeleksi, menilai, dan menguji sumber-sumber yang







Bab ke-dua membahas tentang riwayat hidup KH. Ma'shum Ali mulai dari geneologi KH. Ma'shum Ali, karya-karya tulis KH. Ma'shum Ali sampai wafatnya KH. Ma'shum Ali.

Bab ke-tiga memaparkan tentang profil Pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hasyim mulai dari letak geografis pondok pesantren, sejarah berdirinya Pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hasyim samapai perkembangan Pondok pesantren Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hasyim.

Bab ke-empat menjelaskan peran KH Ma'shum Ali dalam Pondok Salafiyah Syafiiyah Khairiyah Hasyim Seblak Jombang berbagi aspek yang meliputi perannya dalam Agama, sosial, dan pendidikan.

Bab ke-lima adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam hal ini kesimpulan merupakan pemaparan yang diharapkan dapat menarik benang merah dari uraian pada bab-bab sebelumnya sehingga karya ini menjadi suatu runtutan yang bermakna. Selain itu dalam bab ini penulis sertakan saran yang membangun demi kesempurnaan kepada pembaca maupun penulis sendiri. Pada bab kelima ini sekaligus juga sebagai bab penutup.